

PENDAHULUAN

Banyak sekali tumbuhan berkhasiat obat di sekitar kita. Ada yang berupa bumbu dapur, tanaman buah, dan tanaman sayur. Salah satu diantara tanaman yang berkhasiat yaitu tanaman jambu bol⁽¹⁾. Tanaman jambu bol dikenal sebagai tanaman yang mempunyai banyak manfaat diantaranya berkhasiat mengobati penyakit gatal, sariawan, nyeri lambung, batuk, diuretik dan demam⁽²⁾.

Salah satu penyakit yang menjadi pusat perhatian para pemerhati kesehatan adalah infeksi. Penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme ini menjadi pusat perhatian karena penyakit ini khususnya sering terjadi di masyarakat⁽³⁾. Infeksi disebabkan oleh masuknya mikroba atau parasit atau bahkan metabolit dari suatu mikroba ke dalam sel tuan rumah dan menyebabkan gangguan fisiologis pada sel tuan rumah. Mikroba bisa berupa kejang, bakteri, protozoa dan virus⁽⁴⁾.

Di dalam pengobatan penyakit ini sebetulnya yang terjadi adalah proses penghambatan pertumbuhan terhadap mikroba penyebabnya, sehingga dikenal dengan istilah antimikroba. Antimikroba merupakan suatu senyawa yang dalam konsentrasi kecil mempunyai kemampuan untuk menghambat atau mencegah terjadinya proses infeksi mikroba yang dapat merugikan manusia⁽³⁾.

Penelitian yang sudah dilakukan terhadap tumbuhan daun jambu bol dari Garut Jawa Barat oleh Wida (2016) menunjukkan ekstrak etanol memberikan aktivitas antimikroba terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* dengan menggunakan metodedifusi agar dan bioautografi, dengan nilai KHM

dan KBM 32 mg/mL pada *Staphylococcus aureus* dan nilai KHM dan KBM pada *Escherichia coli* 91 mg/mL. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Neng (2016) melakukan uji aktivitas antimikroba ekstrak etanol kulit batang jambu bol (*Syzygium malaccense*) dengan menggunakan metode difusi terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dengan nilai KHM dan KBM konsentrasi 36 mg/mL dan nilai KBM pada bakteri *Escherichia coli* konsentrasi 91 mg/mL. Pada genus *Syzygium* contohnya, tanaman *Syzygium aromaticum* atau cengkeh memiliki banyak kegunaan pada pengobatan, antiseptik, antibakteri, antidiabetes, antikanker, antiviral dan antioksidan. Pada industri banyak digunakan sebagai bahan parfum, sabun dan antiseptik pada obat kumur ⁽⁵⁾.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian uji aktivitas antimikroba kulit batang jambu bol (*Syzygium malaccense*) ekstrak n-heksan, etil asetat dan etanol dengan menggunakan metode makrodilusi dan bioautografi.